



Malam Tahun Baru, Malioboro Steril Kendaraan

• SILVY DIAN SETIAWAN

Jalan yang ada di sekitarnya diprediksi akan mengalami peningkatan volume kendaraan.

YOGYAKARTA — Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta memberlakukan beberapa rekayasa lalu lintas di kawasan Malioboro, Kota Yogyakarta, saat malam pergantian Tahun Baru 2019. Hal ini dilakukan guna menjaga keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran arus lalu lintas (lalin).

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta, Dwi Prasetyo mengatakan, ada tiga tahapan yang diberlakukan dalam mensterilkan Malioboro dari kendaraan di malam Tahun Baru. Pembersihan Malioboro dari kendaraan akan dimulai pada Senin (31/12) pukul 15.00 WIB.

"Pukul 15.00 WIB, 31 Desember bersama dinas terkait, Dishub, Satpol PP, Jogoboro, dan stakeholder lainnya akan melakukan pembersihan di sepanjang Jalan Malioboro. Nanti akan bersih dari roda dua, roda empat, maupun andong dan becak," kata Dwi di Balai Kota Yogyakarta, Jumat (28/12).

Pada pukul 17.00 akan dilakukan pengalihan arus yang akan masuk ke Malioboro dan juga jalur di poros penyangga Malioboro. Poros penyangga Malioboro seperti Jalan Bhayangkara, Jalan Abu Bakar Ali, dan Jalan Mataram tetap mengalirkan arus sterilisasi dari Malioboro secara selektif hingga pukul 17.00 WIB.

Sementara, kendaraan yang melewati jalur yang terhubung dengan poros penyangga Malioboro akan dibuat satu arah menaungi Malioboro. "Sehingga pada pukul 19.00 WIB, kawasan Malioboro sudah steril dari kendaraan," katanya.

Selain itu, beberapa simpang jalan yang berada di utara Malioboro juga akan ditu-

tup. Simpang tersebut di antaranya Simpang Tugu, Mirota, Pingit, Simanjuntak, Mirota UGM, Takrib, dan Gramedia.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto mengatakan, saat Malioboro ditutup, maka tidak ada kendaraan yang diperbolehkan masuk. Oleh karena itu, jalan yang ada di sekitarnya akan mengalami peningkatan volume kendaraan.

"Jalan KH Ahmad Dahlan dan Senopati akan mengalami peningkatan kepadatan. Jam 17.00 WIB itu akan mulai ditutup di ring dua, di Tugu dan lain sebagainya," kata Golkari.

Polresta Yogyakarta juga akan mengerahkan 1.100 personel untuk mengamankan libur Natal 2018 dan Tahun Baru 2019 di Kota Yogyakarta. Pengamanan dilakukan guna menciptakan kondisi yang tertib, aman dan nyaman bagi masyarakat maupun pengunjung.

Kasubag Humas Polresta Yogyakarta, Iptu Sartono mengatakan, pengamanan dilakukan hingga 2 Desember nanti, di mana operasi pengamanan ini termasuk dalam Operasi Lilin Progo 2018. "Ke depan anggotanya tetap *stand by*. Natal untuk Operasi Lilin Progo ini akan selesai 2 Desember, termasuk pengamanan Tahun Baru, puncaknya kan nanti Tahun Baru," kata Sartono.

Pengamanan Tahun Baru sendiri akan dilakukan dengan menerapkan rekayasa lalu lintas dalam rangka memecah kepadatan dari meningkatnya volume kendaraan di Yogyakarta. Terlebih di kawasan Malioboro, di mana kawasan ini diperkirakan akan dipadati baik warga maupun wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta.

"Khususnya Malioboro itu nanti tidak ada kendaraan yang masuk mulai jam 17.00 WIB sore. Mulainya 31 Januari. Jadi malam Tahun Baru itu Malioboro steril," tambah Sartono. Pengamanan ini tidak hanya oleh kepolisian saja. Namun juga dibantu oleh Dishub, masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) lainnya. Sehingga, diharapkan dapat tercipta kondisi yang tertib dan aman. ■ ed: ferman rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005